

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

#### A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Al-Qur'an dan Hadist siswa RSMPBIM Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyah Medan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis *Quantum Learning* lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual memperoleh hasil belajar Al-Qur'an dan Hadist lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan Gaya Belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an dan Hadist siswa RSMPBIM Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyah Medan. Untuk siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadist menggunakan strategi pembelajaran berbasis *Quantum Learning* dari pada menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Sedangkan untuk siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori, ternyata strategi pembelajaran ekspositori lebih efektif dalam meningkatkan

hasil belajar Al-Qur'an dan Hadist siswa, dari pada menggunakan strategi pembelajaran berbasis *Quantum Learning*.

## **B. Implikasi**

### **a. Hasil Belajar Al-qur'an dan Hadist Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran *Quantum Learning* Lebih Tinggi Dibandingkan Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori.**

Al-Qur'an dan Hadist merupakan dua sumber utama hukum islam.

Digunakan sebagai pedoman hidup umat muslim yang ada diseluruh penjuru dunia. Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist memiliki cakupan yang sangat luas. Kompetensi dilihat dari kemampuan memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadist juga membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum ilmu tajwid.

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, seorang guru harus mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya kompetensi tersebut. Kegiatan pembelajaran yang dirancang haruslah memberi peluang untuk mengakomodasikan segala potensi yang dimiliki siswa dalam memahami kitab suci. Strategi pembelajaran perlu dirancang dengan baik agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Quantum learning* merupakan salah satu strategi yang mencoba mengakomodasikan potensi-potensi yang dimiliki siswa secara maksimal. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah belajar sehingga belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan dan belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis *Quantum Learning*, memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan diajar dengan strategi pembelajaran Ekpositori,

Dengan demikian, diharapkan agar para guru di RSMPBIM Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyah Medan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran khususnya strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tersebut, seorang guru diharapkan mampu merancang suatu disain pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist akan memberikan perolehan hasil belajar yang lebih baik melalui belajar bermakna, yakni pembelajaran yang mengaitkan antara kesiapan struktur kognitif atau pengalaman belajar dengan pengetahuan baru yang akan diterima siswa dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang merangsang untuk pembelajaran kreatif.

Dengan melihat luasnya cakupan dan objek pelajaran Al-Qur'an dan Hadist, maka dibutuhkan siswa yang mampu membangun atau mengkonstruk sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Siswa mampu belajar secara aktif dan mandiri dengan mengembangkan atau menggunakan gagasan-gagasan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan akan dapat diingat dan dipahami dalam memory jangka panjang, dan sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Strategi pembelajaran berbasis *Quantum Learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengarahkan dan menuntun siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Dalam strategi pembelajaran ini terdapat interaksi-interaksi yang dimaksud mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya

yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain, strategi pembelajaran berbasis *quantum learning* ini merupakan bentuk inovasi perubahan bermacam-macam interaksi yang ada didalam dan disekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar. Dari proses interaksi yang dilakukan mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka dan orang lain.

Dengan demikian para guru RSMPBIM YPSA Medan selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang akan memaksimalkan pencapaian pemahaman siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya upaya dari semua pihak khususnya pihak sekolah untuk memfasilitasi kegiatan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Quantum Learning* seperti mengadakan seminar, pelatihan dan workshop bagi guru.

#### **b. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Memiliki Gaya Belajar Visual Dan Auditorial**

Selain faktor dari luar diri siswa seperti strategi pembelajaran, faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi, bakat, gaya belajar juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Hasil belajar yang optimal akan diperoleh apabila beragam perbedaan seperti kebiasaan, minat, dan gaya belajar pada peserta didik diakomodasi oleh guru melalui pilihan strategi

pembelajaran dan materi ajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Pengajaran bidang studi apapun, hanya bisa ditingkatkan kualitasnya, apabila guru memahami karakteristik peserta didik dengan baik termasuk gaya belajar mereka.

Gaya Belajar merupakan bentuk karakteristik siswa yang merupakan kemampuan siswa dalam menyerap informasi, mengingat, berfikir dan menyelesaikan masalah-masalah menantang. Siswa tidak akan pernah berhenti belajar sebelum menemukan jalan keluar (jawaban). Dengan demikian maka siswa yang selalu belajar secara terus menerus akan dapat menemukan jawaban dari masalah-masalah yang ditemuinya melalui kegiatan belajar. Pada gilirannya siswa akan terbiasa dan terlatih untuk memahami materi ajar walaupun belum dipelajari secara tuntas didalam kelas.

Tentunya perbedaan karakteristik siswa dengan dua kecenderungan gaya belajar tersebut maka akan berbeda pula tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi Al-Qur'an dan Hadist. Siswa yang memiliki kecenderungan belajar *visual*, akan belajar dengan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan membaca dan mengingat apa yang dilihat. Demikian pula dengan siswa dengan kecenderungan gaya belajar *auditori* akan belajar dengan potensi yang ada pada dirinya melalui pendengaran dalam menyerap informasi.

Dengan demikian para guru RSMPBIM YPSA Medan selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas tentang karakteristik siswa salah satunya gaya belajar siswa. Selain guru memiliki pengetahuan tentang gaya belajar, guru juga harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengukur dan menentukan gaya belajar yang dominan pada siswa.

Hal ini diperlukan agar guru dapat merancang pembelajaran yang mendukung potensi siswa termasuk gaya belajar siswa. Kondisi dan proses pembelajaran yang mendukung dan mengakomodasikan gaya belajar akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan akan meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan guru tentang gaya belajar siswa.

**c. Interaksi Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Al-Qur'an Dan Hadist Siswa.**

Berdasarkan uji lanjut diketahui bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Dan Hadist Siswa. Simpulan yang diperoleh bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual akan memperoleh Hasil Belajar Al-Qur'an Dan Hadist lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum Learning*. Sebaliknya siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan memperoleh Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadist lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori

Siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual apabila diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran berbasis *Quantum Learning* akan memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, sebab Siswa yang memiliki gaya belajar visual belajar dengan melihat, mengamati dan memperhatikan. Ketajaman visual, meskipun lebih menonjol pada sebagian orang, namun sangat kuat dalam diri setiap orang. Alasannya adalah bahwa dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Gaya belajar ini mengakses citra *visual* yang diciptakan maupun diingat. warna, hubungan ruang, potret mental dan gambar. Seseorang

yang sangat visual akan memiliki ciri khusus, diantaranya: teratur, mengingat dengan gambar, lebih suka membaca daripada dibacakan, serta lebih mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar. Sesuai dengan strategi pembelajaran berbasis *quantum learning* yang menyenangkan dan banyak menggunakan gambar sehingga siswa mudah mengingat materi pelajaran dan mendorong siswa untuk membuat banyak simbol dan gambar dalam catatan mereka. Peta pikiran dapat menjadi alat yang bagus bagi para siswa visual dalam mata pelajaran apapun. Karena para pelajar visual belajar terbaik saat mereka mulai dengan gambaran keseluruhan, maka melakukan tinjauan umum mengenai bahan pelajaran akan sangat membantu. Peta pikiran merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran berbasis *quantum learning*.

Sedangkan Bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditori, akan memperoleh hasil belajar Al-Qur'an hadist yang lebih baik jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Sebab Gaya belajar auditorial merupakan cara belajar standar bagi semua masyarakat sejak awal sejarah. Gaya belajar ini mengakses segala jenis bunyi dan kata yang diciptakan maupun diingat. Musik, nada, irama, dialog internal dan suara menonjol di sini.

Strategi ekspositori merupakan strategi pembelajaran berbasis konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*), di mana guru berfungsi sebagai sumber utama pembelajaran, artinya proses pembelajaran didominasi oleh guru, di mana guru berperan sebagai narasumber. Pada pembelajaran ini tekanan utama pembelajaran untuk seluruh anggota kelas, di mana bentuk pembelajaran berfokus pada guru, kemudian ceramah menjadi alternatif utama strategi pembelajaran. Di

akhir pembelajaran, dilakukan kegiatan tanya jawab, memberikan tugas kepada siswa, dan guru membuat rangkuman pelajaran yang baru diikuti dibuku catatan masing-masing dengan memberitahukan terlebih dahulu materi-materi penting pada pembelajaran yang baru dilakukan.

Perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan gaya belajar dan perbedaan strategi pembelajaran ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang strategi pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk kedua tipe gaya belajar. Dalam hal ini siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori akan merasa nyaman jika dibelajarkan dengan strategi yang mengakomodasikan cara berfikir mereka yaitu gaya belajar visual tertarik dengan sesuatu bersifat visual seperti gambar-gambar dan gaya belajar auditori tertarik dengan yang bersifat bunyi misalnya belajar dengan musik.

Dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa. Oleh karenanya guru yang profesional adalah guru yang terus meramu dan merancang pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan belajar.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula. Dengan mempertimbangkan gaya belajar siswa dalam merancang strategi pembelajaran, guru dapat memaksimalkan kelebihan siswa dan meminimalkan hal-hal yang menghambat proses belajar siswa.

### C. Saran

Mengupayakan mutu pendidikan di RSMPBIM Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyah Medan, dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Salah satu alternatif pengembangannya adalah melalui pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan, kondisi dan karakteristik siswa. Strategi yang dapat dipilih antara lain adalah strategi pembelajaran berbasis *Quantum Learning* dan ekpositori. Untuk siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual penggunaan strategi pembelajaran berbasis *Quantum Learning* sangat efektif dalam memberikan hasil belajar yang diharapkan, tetapi untuk siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori penggunaan strategi pembelajaran ekpositori akan lebih efektif dalam memberikan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadist.

Diharapkan kepada para guru Al-Qur'an dan Hadist atau tenaga pengajar umumnya agar senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor Gaya Belajar siswa sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran. Selain itu, guru perlu melakukan pengkajian yang mendalam tentang karakteristik siswa untuk dijadikan sebagai pijakan atau acuan untuk mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran berbasis *Quantum Learning* dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadist secara efektif dan efisien. Selanjutnya, guru diharapkan senantiasa aktif mengikuti pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyajikan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Kepada LPTK, harus mengenalkan kepada calon guru bagaimana cara usaha untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dengan memberikan

pengalaman-pengalaman belajar kepada siswa. Dengan demikian, calon guru akan terangsang untuk mencari inovasi-inovasi strategi pembelajaran, dan dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang hendak diajarkannya kelak jika sudah menjadi guru yang sebenarnya.

Kepada guru khususnya guru Al-Qur'an dan Hadist untuk menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Learning* dan mengetahui serta mengakomodasi dominasi gaya belajar kedalam pembelajaran, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang mampu memaksimalkan hasil belajar siswa.

Kepada kepala sekolah atau para guru yang berkompeten diharapkan melakukan peninjauan gaya belajar siswa ketika mengelompokkan siswa dalam satu kelas untuk membantu siswa dalam memaksimalkan hasil belajar.

Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan strategi pembelajaran yang berbeda untuk kelompok siswa dengan kemampuan rata-rata ke bawah atau dengan strategi yang sama untuk kelompok siswa di atas rata-rata, untuk menambah khazanah pengetahuan para guru dalam menentukan strategi yang tepat digunakan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian ini perlu ditindak lanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian berbeda lainnya, dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.